

UNTUK PESERTA PEMILU 2024

KPU Sukoharjo Buka 'Helpdesk'



KR-Wahyu Imam Ibad

Layanan helpdesk fasilitasi dan konsultasi pemenuhan persyaratan partai politik calon peserta Pemilu 2024.

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo membuka *helpdesk* fasilitasi dan konsultasi pemenuhan persyaratan partai politik (parpol) calon peserta Pemilu 2024. Sejak dibuka 1 Agustus 2022 lalu sampai 8 Agustus 2022, tercatat sudah ada lima parpol melakukan konsultasi secara langsung.

Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Sukoharjo, Suci Handayani mengatakan saat ini sudah pada tahapan Pendaftaran, Verifikasi dan Penetapan Partai Politik Peserta Pemilu 2024. Pendaftaran parpol dan penyampaian dokumen pendaftaran di KPU RI dilaksanakan 1-14 Agustus 2022.

"Dalam tahapan ini, *helpdesk* memberikan layanan melalui surat elektronik (sipolkpusukoharjo@gmail.com), pesan online WhatsApp di nomor 08580002-3094, melalui pertemuan online dibuat penjadwalan, melalui tatap muka atau offline di Kantor KPU Sukoharjo Jalan Diponegoro 41B Sukoharjo, dengan jadwal pelayanan pukul 08.00-17.00," jelasnya, Selasa (9/8).

Lima parpol yang sudah konsultasi terdiri Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Rakyat Adil Makmur (Prima), Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda), Partai Demokrat (PD), dan Partai Masyumi. "Sesuai Pasal 173 Ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, parpol peserta Pemilu merupakan partai politik yang telah ditetapkan atau lolos verifikasi oleh KPU," ungkap Suci Handayani. (Mam)

KARANGANYAR

(KR) - Kades Petung Kecamatan Jatiyoso, Dwi Susanto, diberi surat peringatan (SP) oleh Camat Jatiyoso Heru Joko Sulistyono. Kades tersebut dianggap menyalahi kode etik ASN karena menjadi Komandan Stelsel yang berafiliasi ke PDIP. Kades Petung Dwi Susilo kedapatan beratribut PDIP pada kegiatan parpol tersebut beberapa waktu lalu.

Menanggapi hal itu, Ketua DPC PDIP Karanganyar, Bagus Selo meradang. Menurutnya, tindakan camat memberi sanksi tidak tepat. Sebab menurutnya, Dwi Susanto tidak bersalah. "Secara

aturan, ini belum masa kampanye dan bukan Pemilu. Pak Kades Petung juga bukan pengurus parpol. Kenapa diberi peringatan?" ungkap Bagus Selo, Rabu (10/8).

Lantaran merasa ada yang salah dalam penjatuhannya SP, Bagus selaku Ketua DPRD Karanganyar mengklarifikasi Camat Jatiyoso sekaligus Camat Jatipuro Kusbian-toro, Rabu (9/8). Dua camat itu diklarifikasi unsur pimpinan DPRD.

"Faktanya, Dwi Susilo bukan pengurus PDIP. Pak Camat hanya berasumsi saja. Kalau menjatuhkan SP, harus ada bukti konkret," kata Bagus.

Meskipun Dwi terlibat di parpol tertentu, bukan berarti pantas dijatuhi sanksi administratif.

Bagus berharap surat peringatan Camat Jatiyoso ke Kades Petung dicabut dan namanya dipulihkan. Pencabutannya tidak perlu berkonsultasi ke bupati maupun pihak lain. "Yang menjatuhkan SP dia, maka kalau mau mencabut SP, langsung saja. Enggak usah konsultasi ke mana-mana. Jangan-jangan penjatuhannya SP itu intervensi pihak tertentu?" tandas Bagus Selo.

Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Anung Marwoko berharap ASN lebih netral dan fokus melayani

masyarakat. Penjatuhannya SP oleh Camat Jatiyoso ke Kades Petung dianggap tidak merepresentasikan netralitas dan prinsip keadilan. Anung minta Ketua DPRD Bagus Selo mengumpulkan pimpinan parpol dan memintanya jangan mengintervensi

ASN mulai eselon sampai kades atau kadus dan perangkat desa.

"Kami mengklarifikasi dua camat supaya masalahnya cepat selesai dan jangan berlarut, apalagi melebar ke mana-mana. Biar *adhem*," kata Anung. (Lim)



KR-Abdul Alim

Dua camat diklarifikasi Pimpinan DPRD Karanganyar.

PELAKSANAAN PROYEK PLTP DIENG UNIT 2

Pengeboran Sumur Keempat Selesai

BANJARNEGARA

(KR) - Pengeboran sumur panas bumi keempat proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng Unit 2 di Desa Karangtengah Dieng Banjarnegara telah selesai. Sukses mencapai progres tersebut, PT Geo Dipa Energi (Persero) GeoDipa selaku pengelola proyek menggelar syukuran bertajuk Silaturahmi dan Doa Bersama Warga, Selasa (9/8) di Kantor Lapangan Proyek PLTP Dieng 2.

"Kegiatan ini merupakan salah satu upaya menjalin silaturahmi serta menyampaikan informasi mengenai tahapan pekerjaan pembangunan Proyek PLTP Dieng 2 kepada masyarakat. Ini sebagai salah satu upaya perusahaan dalam keterbukaan infor-

masi," kata HSE & Safety Superintendent, Sigit Dwi Pamungkas.

Acara tersebut dihadiri Insan Geodipa, kontraktor, pemerintah desa, kelompok perempuan, dan tokoh masyarakat Desa Karangtengah. Sigit berharap agar masyarakat senantiasa ikut memberikan dukungan agar tahapan pekerjaan selanjutnya dapat diberikan kelancaran, khususnya yang berada di ellpad 9 wilayah Desa Karangtengah.

Setelah menyelesaikan sumur keempat, GeoDipa akan melakukan pekerjaan pengeboran sumur selanjutnya di lokasi wellpad 7 Desa Karangtengah. "Percepatan pembangunan proyek PLTP Dieng 2 memerlukan dukungan dari pemerintah serta partisipasi ak-

tif dari seluruh elemen masyarakat," tandas Agus.

Perwakilan Pemerintahan Desa Karangtengah, Tri Madya mengatakan, selama pekerjaan sumur keempat di wellpad 9 dilaksanakan, tidak muncul kendala yang berarti menyangkut GeoDipa, kontraktor maupun masyarakat Karangtengah.

"Kami dari pemerintah desa mendukung kegiatan selanjutnya yang akan dikerjakan oleh Proyek PLTP Dieng 2. Tentu saja kami minta agar GeoDipa selalu berkoordinasi dengan masyarakat Desa Karangtengah, seperti yang sudah rutin dilakukan selama ini," ungkapnya.

Proyek PLTP Dieng 2 masuk dalam program strategis nasional Rencana Usaha Penyediaan Tenaga

Listrik (RUPTL) 2019-2028. Dari sisi lingkungan, pembangkit listrik panas bumi yang dijadwalkan mulai berproduksi pada 2024, ikut andil mengurangi penggunaan energi fosil dalam sistem kelistrikan Jawa-Bali.

Berkapasitas 55 MW, proyek PLTP Dieng 2 merupakan salah satu Proyek Strartegis Nasional (PSN)

dan masuk dalam *Fast Track Program* (FTP) Tahap II 10.000 MW dari program 35.000 MW pada sektor pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan pemerintah. PLTP Dieng 2 dibangun dengan pembiayaan dari *Asian Development Bank* (ADB) dan *Clean Technology Fund* (CTF) dengan *channeling* melalui ADB. (Mad)



KR-Istimewa

Lokasi sumur panas bumi Dieng keempat di Desa Karangtengah Banjarnegara.

HUKUM

Mayat Wanita Membusuk di Dalam Kardus

SEMARANG (KR) - Kasus pembunuhan dengan pelaku berupaya menghilangkan jejak dengan membuang mayat korban di tempat umum kembali terjadi di daerah Jateng. Kali ini, terjadi di Demak. Mayat korban jenis wanita yang sudah membusuk ditemukan tersimpan dalam kardus yang dilakban oleh seorang pencari rumput. Rabu (10/8) sore di tepi jalan ke arah desa Pasir, dekat kantor perairan wilayah Kecamatan Mijen Demak.

Polisi membawa mayat tanpa identitas tersebut ke rumah sakit untuk diotopsi. Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal, Kamis (11/8), menduga pelaku sengaja menghilangkan jejak dengan menyembunyikan identitas korban.

Oleh karena itu, bagi warga yang kehilangan anggota keluarga seorang wanita segera melapor ke Polres Demak atau kantor kepolisian terdekat. Dengan diketahuinya identitas korban akan membantu mengungkap kasus mayat wanita dalam kardus tersebut.

Adapun kronologis penemuan mayat itu

bermula pada Rabu (10/8) sekitar pukul 16.30, seorang pencari rumput terkejut mencium bau bacin. Saksi Muhammad Latif (22) di tepi jalan ke arah desa Pasir, dekat kantor perairan wilayah Kecamatan Mijen Demak berupaya mencari asal sumber bau bacin. Matanya tertuju pada bungkusan kardus yang dilakban. Ketika kardus didekati baunya semakin menyengat, ia lalu memanggil rekannya yakni Sumber Solikin. Kemudian, keduanya membuka kardus tersebut dengan menggunakan sebatang besi.

Setelah tutup kardus terkuak, keduanya bertambah kaget melihat kerangka tangan yang diduga tangan manusia dari dalam kardus tersebut. Mereka segera menghentikan tidak berani meneruskan membuka kardus. Keduanya, lalu memilih melapor ke Polsek Mijen. Selanjutnya petugas dipimpin Wakapolsek Mijen Ipd Mu Alim bergegas mendatangi lokasi. Serelah dilakukan pemeriksaan, mayat korban terus dikirim ke rumah sakit Purwodadi untuk diotopsi. (Cry)

Puluhan Siswa SD Diduga Keracunan Maklor

SLAWI (KR) - Dunia pendidikan di Kabupaten Tegal digegerkan puluhan siswa dari beberapa Sekolah Dasar (SD) mendadak jatuh sakit, muntah-muntah, kepala pusing dan badan lemas. Mereka diduga keracunan setelah menyantap jajanan jenis maklori telur (maklor) yang dijual di depan sekolah mereka.

Di antara korban hingga kemarin masih dirawat tim medis, namun sebagian lagi sudah diperbolehkan pulang. "Ada beberapa korban yang terpaksa rawat inap karena kondisi badannya masih lemas," ujar perawat di rumah sakit setempat.

Menurut keterangan warga, peristiwa itu dialami siswa kelas 3 dan 4 dari SDN 01, SDN 02, dan SDN 03 Slawi Wetan Kecamatan Slawi. Selain mual dan muntah, gejala lain yang dirasakan antara lain pusing dan lemas. Kepala SDN Slawi Wetan 01, Murtini, saat dikonfirmasi mengatakan peristiwa bermula pada Senin (8/8) siang saat para siswa tengah beristirahat sekitar pukul 09.00. Kebanyakan dari mereka membeli jajanan maklor dari pedagang yang biasa berjualan di sana.

"Namun, selang beberapa saat setelah mereka menyantap jajanan itu, satu anak mengalami muntah-muntah dan disusul

anak-anak yang lain," ujarnya.

Murtini menambahkan, mengetahui kejadian itu, pihaknya langsung melaporkan ke puskesmas terdekat yang tiba di sekolah beberapa saat kemudian disusul dari Dinas Kesehatan (Dinkes). Belakangan diketahui, kejadian itu tidak hanya dialami siswanya, tapi juga dari SDN Slawi Wetan 02 dan 03.

"Begitu dari puskesmas dan dinkes tiba, para siswa langsung mendapat penanganan. Ternyata ada tiga siswa yang dirujuk ke IGD Rumah Sakit dr Soeselo karena kondisinya lemas," tuturnya.

Murtini mengungkapkan, penjual maklor itu sudah bertahun-tahun berjualan di sana dan baru kali ini ada kejadian seperti itu. Dia pun mengaku sempat membelinya dan tidak merasakan apa-apa. "Sebelumnya, anak-anak tiap hari jajan maklor, tapi entah kenapa sekarang setelah makan mereka mendadak muntah-muntah," tambahnya.

Sementara, Petugas Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, Putri Nur Khaolifah, mengatakan jumlah anak yang diduga keracunan sebanyak 33 siswa dengan gejala umum pusing, mual dan muntah-muntah. (Ryd)

DUGAAN RAIBNYA DANA BUMDESMA PATI

Pelapor Ancam Bawa ke Jampidsus Kejagung

PATI (KR) - LBH Joeang Pati menanyakan sejauhmana penanganan oleh Kejaksaan Negeri Pati terhadap dugaan kasus raibnya dana Rp 5,1 miliar dari kas Badan Usaha Desa Bersama (Bumdesma) Pati.

"Seharusnya, kejaran Pati sudah bisa menetapkan calon tersangka," jelas Direktur LBH Joeang Pati, Fatkurochman SH MH, Kamis (11/8).

Diungkapkan, dalam kapasitas sebagai pelapor dugaan kasus raibnya dana Rp 5,1 miliar Bumdesma ke Kejaran Pati, pihak LBH Joeang Pati akan terus mengawal kasus tersebut sampai tuntas.

"Kalau sampai akhir Agustus ini tidak ada perkembangan penanganan di Kejaran Pati, maka dugaan kasus dana Bumdesma akan kami laporkan ke Jampidsus Kejaksaan Agung di Jakarta" tegas Fatkurochman.

Menurutnya, dugaan kasus Bumdesma Pati sudah terang benderang, yakni terjadi perbuatan melawan hukum (PMH). Karena aliran dana ke para pihak, tanpa didasari keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) Bumdesma.

"Jadi, petugas kejaksaan seharusnya tidak lagi melakukan penyelidikan, namun sudah masuk ke tahap penyidikan. Ini sudah sangat jelas, adanya pelaku pembawa dana dan aktor intelektual," ungkapnya.

Sebagaimana diberitakan media ini, sejumlah tokoh masyarakat di Pati meminta agar Bumdesma segera mencairkan bagi hasil (deviden). Karena sebanyak 154 bumdes yang

pada tahun 2018 mengirim dana penyertaan modal, yang jumlahnya mencapai sekitar Rp 5,1 miliar.

Ternyata dana tersebut tidak ada di kas Bumdesma. Kumpulan dana sebesar Rp 4.750.000.000 dijadikan modal usaha yang dikelola PT Maju Berdikari Sejahtera Pati (MBSP). Akibat carut marut pengelolaan dana, maka terpaksa dilakukan audit independen.

Sebelumnya Ketua Bumdesma Pati, Rusdiyanto SE, menyatakan siap memberikan semua data masalah keuangan. Hal yang sama juga diungkapkan direktur PT MBSP, Reza.

Sementara itu, Kajari Pati, Mahmudi SH MH, memastikan jika pihaknya masih konsen menangani dugaan kasus di Bumdesma. "Ini masih dalam proses penyelidikan pidsus" tegas Mahmudi. (Cuk)

Polisi Amankan Pelaku Tabrak Lari

WONOGIRI (KR) - Pelaku tabrak lari yang menewaskan warga Tirtomoyo berhasil dibekuk jajaran Satlantas Polres Wonogiri. Pelaku S (62) warga Nawangan Kidul Platarejo Giritontro Wonogiri sempat melarikan diri saat diperiksa petugas di rumahnya.

Kapolres Wonogiri, AKBP Dydit Dwi Susanto SIK MSi, Rabu (10/8), mengatakan kecelakaan terjadi di Jalan Raya Giriwoyo-Giritontro, tepatnya di ruas Dusun Danan, Sendang Agung, Giriwoyo Wonogiri, 23 Juli silam.

Korban Apri Duwi Saputro (20) merupakan warga Dadapan Sukoharjo, Tirtomoyo Wonogiri. Saat kecelakaan, korban mengendarai sepeda motor Yamaha Vixion Nopol AD 2631 UI.

Dikatakan, kecelakaan berawal saat sepeda motor melaju dari arah timur menuju barat. Dari arah

yang berlawanan melaju mobil Toyota Kijang Super. Mobil itu melaju dari barat ke timur. Saat sampai di TKP, mobil belok ke kanan. Karena jarak yang terlalu dekat terjadilah kecelakaan.

Menurutnya, lokasi kejadian kecelakaan dengan kondisi jalan aspal, lurus, datar dan terdapat garis marka jalan. Sementara itu cuaca cerah namun situasi gelap karena malam hari dan kurang lampu penerangan jalan. Kondisi arus lalu lintas sedang dan dekat dengan permukiman penduduk.

"Saat olah TKP petugas menemukan pecahan dari kendaraan lain (kendaraan tabrak lari) berupa pecahan dempul cat warna silver metalik, robekan kaca film berwarna hitam transparan dan pecahan kaca kristal," ungkap Kapolres diampingi Kasat Lantas AKP Maryono Kasat Atas kejadian itu, lanjut

Dydit, jajaran Satlantas Polres Wonogiri melakukan penyelidikan atau pengejaran terhadap pelaku tabrak lari. Pada Minggu (7/8), anggota mendapat informasi dari masyarakat terkait keberadaan kendaraan yang diduga menabrak korban. Anggota Satlantas mendatangi bengkel mobil Risky Motor yang beralamat di Pucanganom, Giritontro.

Di bengkel itu, terdapat mobil Toyota Kijang Super berwarna silver metalik dengan Nopol AD 8507 AL. Kondisi mobil saat itu kaca belakang sebelah kiri tidak terpasang, ban belakang sebelah kiri tidak terpasang, cat body belakang sebelah kiri terkelupas dan dalam proses perbaikan. Selain itu lampu belakang sebelah kiri tidak terpasang. (Dsh/Lim)



KR-Abdul Alim

Petugas mengevakuasi korban tabrak lari di Jalan Solo-Tawangmangu.